

## PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL WEBSITE DESA DI DESA MOJOMALANG, KECAMATAN PARENGAN, KABUPATEN TUBAN

Doan Widhiandono<sup>1</sup>, Muchammad Rizqi<sup>2</sup>, Victoria Angelina<sup>3</sup>, Aritma Widyastuti<sup>4</sup>  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Corresponding author: doanwidhi@untag-sby.ac.id

### ABSTRAK

Dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa dijelaskan mengenai pemberian wewenang yang luas bagi desa untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Masalah-masalah lain muncul saat desa tersebut tidak mampu menjalankan manajemen yang andal dan bagus dalam mengatur desanya. Pendekatan Sistem Informasi Manajemen menurut (Davis, 1992) "sebagai sebuah proses terdiri dari input, proses, output, dan didukung oleh penyimpanan" termasuk di dalamnya proses pengelolaan website desa. Desa Mojomalang merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Tuban. Namun, ada beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Mojomalang salah satunya kurangnya informasi atau konten berita pada website milik Pemerintah Desa Mojomalang. Hal ini mengakibatkan proses pengelolaan dan kualitas penulisan yang kurang baik sehingga website yang seharusnya menjadi sarana publikasi dan informasi bagi desa tidak dapat berjalan dengan baik. Maka dari ini kegiatan pengabdian yang akan kami lakukan, yakni pendampingan bagi admin website Desa Mojomalang dalam penulisan artikel jurnalistik pada website desa. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan, pendampingan, serta memonitor aktivitas penulisan konten website milik Pemerintah Desa Mojomalang. Diharapkan dari ini pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mengenai struktur dan hal-hal penting lainnya dalam penulisan dan juga pengelolaan website desa dapat dimiliki dan dikembangkan oleh pengelola dan penulis berita dalam website tersebut.

**Kata Kunci:** website, berita, jurnalistik

### PENDAHULUAN

Komunikasi terjadi di dalam segala sendi kehidupan manusia. Komunikasi juga menjadi salah satu ciri khas manusia sebagai homo socius atau makhluk yang membutuhkan kehadiran sesamanya dalam rangka bersosialisasi

Definisi komunikasi tersebut sedemikian beragam. Ditilik dari makna katanya, komunikasi terbentuk dari bahasa latin *communis* (Wahid, 2016). Kata itu punya arti yang sama dengan kata *communion*, *communication*, dan

*communicare*. Selain itu, kata-kata tersebut juga punya benang merah makna yang sama. Yakni mengenai pikiran, makna, atau pesan yang dipahami secara sama. Dengan begitu, pemahaman tentang pesan-pesan dalam sebuah komunikasi adalah salah satu syarat komunikasi itu sendiri. Pemahaman itulah yang nantinya bisa melahirkan aktivitas-aktivitas komunikasi yang baru.

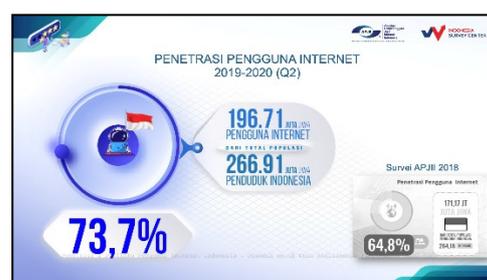
Thomas M. Scheidel dalam Mulyana (2016) mengatakan bahwa orang berkomunikasi untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, untuk

membangun kontak sosial dengan orang-orang di sekitarnya, dan untuk memengaruhi orang lain agar merasa, berpikir, atau berperilaku seperti yang diinginkan komunikator.

Menyitir pendapat Rudloph F. Verderber, Mulyana (2016, h. 5) juga menyatakan bahwa komunikasi memiliki dua fungsi. Yang pertama adalah fungsi sosial untuk tujuan kesenangan, untuk menunjukkan ikatan dengan orang lain, serta membangun dan memelihara hubungan. Yang kedua adalah fungsi pengambilan keputusan. Dengan komunikasi, manusia dapat memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu. Dan menurut Verderber, kecuali bersifat reaksi emosional, keputusan itu biasanya melibatkan pemrosesan informasi, berbagai informasi, dan dalam banyak kasus persuasi.

Kondisi terkini di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet terus bertambah. Hal tersebut ditunjang dengan kesediaan infrastruktur yang makin meluas, terjangkau dan murah. Menurut Margianto dan Syaefullah (2014: v), pada 2011, jumlah pengakses internet di Indonesia telah mencapai 55,23 juta. Angka tersebut meningkat dibandingkan setahun sebelumnya, ketika jumlah pengakses internet masih 42,16 juta jiwa.

Angka tersebut meningkat sangat pesat pada tahun 2019 hingga kuartal kedua tahun 2020 menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).



Gambar 1.1

Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia  
pada 2019-2020 (Q2)

Pada gambar tersebut terlihat bahwa pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 196,71 juta jiwa. Dibandingkan dengan populasi penduduk Indonesia yang mencapai 262,92 juta jiwa, hampir sepertiga (73,7 persen) penduduk negeri ini sudah menjadi pengguna internet. Persentase itu lebih tinggi ketimbang penetrasi pengguna internet pada 2018 yang masih 64,8 persen. Pada 2018 tersebut, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta orang dibandingkan seluruh populasi yang mencapai 264,16 juta orang.

Hal tersebut berarti bahwa perkembangan teknologi khususnya dalam bidang komunikasi merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari oleh siapa pun.

Hal ini tidak dapat dimungkiri lagi mengingat pada saat ini informasi merupakan komoditas utama bagi masyarakat di mana mereka tidak lagi berperan sebagai penerima informasi tapi juga sebagai sumber informasi tersebut sehingga banyak ditemukan informasi 'tidak bertuan' yang sangat rawan dalam menimbulkan konflik.

Sama seperti halnya website desa. Banyak fungsi yang dapat diberikan oleh website desa apabila dikelola dengan baik. Selain dapat digunakan untuk melakukan pelayanan publik, website desa juga memiliki fungsi dalam manajemen informasi desa yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat.

Sebagai media informasi yang dapat diakses oleh siapa pun, maka diperlukan sebuah jaminan bahwa setiap informasi yang dituliskan dan dipublikasikan oleh website desa harus menarik dan kredibel. Konten-konten berkualitas yang dihasilkan oleh pengelola website desa juga memiliki manfaat lain, yakni sebagai media promosi yang memiliki pengaruh yang cukup kuat.

## **METODE**

Desa Mojomalang terletak di Kecamatan Parengan, satu dari 20 kecamatan di Kabupaten Tuban. Sebagaimana desa-desa lain di kabupaten itu, Desa Mojomalang juga memiliki potensi sumber daya alam, sumber daya

manusia, hingga kegiatan sosial ekonomi yang beragam.

Problem di Desa Mojomalang adalah kurangnya informasi atau konten berita tentang desa tersebut. Pemerintah Desa Mojomalang telah memiliki website resmi dengan url: [www.mojomalang-parengan.desa.id](http://www.mojomalang-parengan.desa.id), namun saat ini website tersebut tidak dapat diakses karena beberapa hal, di antaranya adalah minimnya kemampuan admin dan perangkat desa lain untuk dapat membuat konten-konten berita yang menarik sehingga pengelolaanya terhambat dan tidak dilakukan perawatan berkala. Hal itu mengakibatkan proses pengelolaan informasi tentang desa tersebut menjadi terhambat dan kurang baik. *Website* yang seharusnya menjadi sarana publikasi dan informasi bagi desa tidak berjalan dengan baik. Berdasar fakta itu, kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pendampingan bagi admin *website* Desa Mojomalang dalam penulisan artikel jurnalistik pada *website* desa.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Mojomalang dilakukan melalui serangkaian komunikasi, penyuluhan, dan *monitoring* oleh tim pengabdian masyarakat.

Komunikasi yang berlangsung bisa digunakan untuk memetakan permasalahan yang terjadi di desa mitra. Berdasar komunikasi tersebut, tampak bahwa desa mitra tidak memiliki website desa yang memadai untuk melangsungkan komunikasi pembangunan yang bisa menjangkau khalayak luas, utamanya kepada warga desa.

Infrastruktur pengembangan website desa juga belum mendapatkan pembekalan yang memadai untuk mengisi konten-konten di dalam website tersebut. Problem itulah yang kemudian dipecahkan melalui serangkaian penyuluhan yang diikuti oleh sumber daya yang akan mengisi website Desa Mojomalang.

Penyuluhan oleh tim pengabdian masyarakat diikuti oleh perangkat desa dan tim Karang Taruna Desa Mojomalang sebagai pengisi konten website. Keterlibatan perangkat desa cukup penting sebagai penjaga alur konten website agar lebih sesuai dengan tujuan pembangunan website desa, yakni untuk sarana komunikasi pembangunan di Desa Mojomalang. Sedangkan Karang Taruna dilibatkan karena mereka juga memiliki pengetahuan yang cukup tentang Desa Mojomalang untuk bisa dimanfaatkan sebagai pengisi konten website desa tersebut.

Melalui penyuluhan, tim pengisi website desa diberikan pemahaman tentang

karakter pemberitaan yang sesuai dengan tujuan komunikasi pembangunan dan prinsip kehumasan pemerintahan desa. Materi jurnalistik yang diberikan adalah:

- a. Fungsi pers.
- b. News value.
- c. Teknik penulisan berita.
- d. Rubrikasi berita.
- e. Manajemen pengelolaan website desa.

Monitoring juga dilakukan kepada tim pengisi website tersebut agar rubrikasi yang telah ditetapkan bisa tetap berjalan sesuai perencanaan sehingga tujuan komunikasi pembangunan dan kehumasan desa menjadi tercapai.

Berdasar monitoring tersebut, rubrik-rubrik yang diusulkan untuk mengisi website Desa Mojomalang adalah sebagai berikut:

- a. Tentang Mojomalang  
Rubrik ini berisi informasi umum tentang Desa Mojomalang yang meliputi data geografis dan demografis desa.
- b. Perangkat Desa  
Rubrik tersebut berisi struktur pemerintahan desa dilengkapi foto dan biografi singkat. Sehingga, warga dan khalayak pengakses website memiliki pemahaman tentang perangkat dan struktur pemerintahan di Desa Mojomalang
- c. Info Desa

Rubrik ini memuat pengumuman dan informasi yang penting diketahui oleh warga desa tetapi dikemas dengan gaya berita. Setiap berita direncanakan sepanjang dua hingga tiga.

d. Warta Mojomalang

Rubrik ini memuat berita-berita tentang kejadian/peristiwa atau kegiatan yang terjadi di Desa Mojomalang. Kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan oleh struktur pemerintahan desa, tetapi juga oleh instansi-instansi di bawahnya. Misalnya, PKK, Karang Taruna, dan sebagainya.

e. Dari Dusun ke Dusun

Rubrik ini berisi berita tentang hal-hal yang menarik yang terjadi di tingkat dusun. Gaya penulisannya dikemas sebagai teknik feature dan catatan perjalanan.

f. Warga Kita

Rubrik ini berisi berita atau cerita tentang prestasi-prestasi yang diraih oleh warga Desa Mojomalang. Dalam ranah jurnalistik, berita pada rubrik ini dikategorikan sebagai feature profil.

## PENUTUP

Burhan Bungin (2018:52) mengatakan bahwa peran utama media massa dalam reformasi birokrasi adalah sebagai kekuatan kontrol sosial terhadap penyelenggaraan reformasi birokrasi. Peran

ini telah mendorong penguatan terhadap empat kondisi utama dalam reformasi birokrasi yang kondusif di kalangan birokrasi, baik di pusat maupun di daerah, yaitu, transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan semangat tumbuhnya budaya birokrasi aparatur yang baik.

Keunikan *website* Desa Mojomalang adalah ia merupakan media massa yang dikelola oleh pemerintah. Melalui artikel-artikelnya, *website* tersebut bisa menjalankan reformasi birokrasi, yakni:

1. Transparansi dan Akuntabilitas.

Rubrik Info Desa dan Warta Mojomalang memuat informasi kegiatan pemerintahan desa. Melalui rubrik tersebut, perangkat Desa Mojomalang akan melaporkan dan menunjukkan laporan pertanggungjawaban kegiatannya kepada khalayak dalam bentuk berita sesuai prinsip jurnalistik yang baik.

2. Partisipasi.

Karakteristik *website* sebagai media daring memungkinkannya membentuk sebuah *community* dan *conversation* antara khalayak dan perangkat desa. Interaktivitas *website* melalui fitur komentar dan *share* akan menjalin komunikasi virtual yang intens antara perangkat desa dan warga.

Menurut Nurudin (2017: 185), perkembangan teknologi komunikasi

memunculkan masyarakat maya. Salah satu dampaknya adalah interaksi virtual antara anggota masyarakat maya. Mengutip March Smith dalam Holmes (2012), perilaku komunikasi di dunia maya adalah interaksi virtual yang tidak kenal ruang, asinkron, tidak jasmaniah (*acorporeal*), dan astigmatis.

3. Birokrasi aparatur yang membaik.

Transparansi serta akuntabilitas akan mendorong aparat desa untuk melakukan tugas pokok dan fungsinya secara lebih baik karena kegiatannya akan teramati secara langsung oleh khalayak.

## REFERENSI

- Bungin, Burhan, 2018, *Komunikasi Politik Pencitraan*, Jakarta: Prenada Media
- Margianto, J. Heru & Syaefullah, Asep, 2014, *Media Online: Pembaca Laba, dan Etika*, Jakarta: Aliansi Jurnalistik Independen (AJI) Indonesia dan Ford Foundation.
- Mulyana, Deddy, 2016, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nurudin, 2018. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia no 6 Tahun 2014 Tentang Desa

*Wahid, Umaimah, 2016, Komunikasi Politik; Teori, Konsep, dan Aplikasi pada Era Media Baru, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.*